**ABSTRAK**

Pemberian Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan Otonomi Desa agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari desa itu sendiri berdasarkan keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan dana Alokasi Dana Desa (ADD) dalam meningkatkan pembangunan fisik di Desa Nuangan Barat dan hambatan serta upaya yang dilakukan dalam mengoptimalkan penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam meningkatkan pembangunan fisik di Desa Nuangan Barat Kecamatan Nuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Provinsi Sulawesi Utara.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan induktif, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, wawancara dan observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Kualitatif dengan tahapan-tahapan mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Nuangan Barat secara keseluruhan sudah cukup baik karena telah berpedoman pada Peraturan Bupati Nomor 24 Tahun 2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD). Terdapat beberapa hambatan dalam proses pengelolaannya yaitu sumber daya manusia yang kurang memadai dari segi kualitas dan kuantitas, pemahaman aparat pemerintah desa dan masyarakat mengenai tupoksi dan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) serta kurangnya sarana dan prasarana pada pemerintah desa.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi antara lain pemberian sosialisasi tentang keberadaan dan fungsi Alokasi Dana Desa (ADD) Kepada pemerintah desa dan masyarakat, mengadakan penyuluhan dan pengarahan kepada perangkat desa tentang pelaksanaan tugasnya dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD), perbaikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk penunjang penyelenggaraan pemerintahan Desa.